

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam bab ini meliputi: identifikasi variabel penelitian, definisi operasional penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, validitas serta reliabilitas penelitian.

#### 3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kuantitatif komparatif karena menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Sehingga dengan metode ini akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>69</sup> Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kepercayaan diri ditinjau dari posisi urutan kelahiran pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.

#### 3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X. variabel ini digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel lain.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). Hal : 5

<sup>70</sup> Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). Hal: 227

Variabel ini sering disebut *stimulus, predictor, antecedent*. Jadi variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>3</sup>

Variabel terikat (*Dependent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya tergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y. variabel itu merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya.<sup>4</sup> Variabel ini sering disebut variabel *output, criteria, konsekuen*. Jadi variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini beberapa variabel yang akan dikaji adalah:

1. Variabel bebas : Posisi urutan kelahiran / *Birht Order*  
(anak sulung, bungsu, tengah dan tunggal)
2. Variabel terikat : Kepercayaan diri.

### 3.3. Definisi Operasional

Menurut Azwar definisi oprasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Suatu penelitian harus memiliki dan menentukan definisi operasional yang paling relevan terhadap penelitiannya.<sup>6</sup> Adapun definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Posisi urutan kelahiran

---

<sup>3</sup> Ghufron, Nur, dan Risnawita, Rini. *Teori-Teori Psikologi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). Hal: 39

<sup>4</sup> Hasan, *op.cit.* hlm: 227.

<sup>5</sup> Ghufron, *op.cit.* Hlm: 39.

<sup>6</sup> Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005. Hal: 73

Ciri bawaan psikologis posisi urutan kelahiran anak merupakan pengaruh dari hasil perlakuan anak selama tahun-tahun awal (pada usia 0-5 tahun).<sup>7</sup> Adler mengelompokkan posisi urutan kelahiran menjadi 4 golongan, yaitu:

- 1) Anak sulung; anak pertama yang beralih posisi setelah munculnya anak kedua.
- 2) Anak tengah; yaitu anak antara anak sulung dan anak bungsu (anak kedua, ketiga dan anak-anak lain)
- 3) Anak bungsu, adalah anak terakhir yang tidak mempunyai adik.
- 4) Anak tunggal; yaitu anak satu-satunya dalam keluarga dan tidak mempunyai saudara.

## 2. kepercayaan diri

Menurut Lauster (1992) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan tanggung jawab.<sup>8</sup> Ciri-ciri kepercayaan diri positif menurut Lauster (1992: 11-12; dalam Ashriati, 2006: 49)<sup>9</sup> yaitu :

### 1. Percaya akan kemampuan diri sendiri

<sup>7</sup> Hurlock. *Op. Cit.* hal: 65

<sup>8</sup> Ghufron, *op.cit.* hlm: 34

<sup>9</sup> Nur Baiti, Hisbi. *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Miftahul Huda Muncar Banyuwangi 2009-2001*. Skripsi (tidak diterbitkan). (Malang: Psikologi UIN Maliki Malang. 2010). Hal: 44

Yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap gejala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengatasi serta mengevaluasi peristiwa yang terjadi

2. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk menyakini tindakan yang diambil

3. Memiliki sikap positif pada diri sendiri

Adanya penilaian yang baik dalam diri sendiri baik, dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri

4. Berani mengungkapkan pendapat

Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan segala sesuatu dalam diri yang diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksud dan yang nantinya akan digeneralisasikan. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya. Sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel.<sup>10</sup> Sedangkan Menurut Sugiono (2010) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek

<sup>10</sup> Winarsunu, Tulus. *Statistic Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2004). Hal: 12

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>11</sup>

Adapun populasi yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi yang tengah menempuh (tidak sedang mengambil cuti), seluruh Mahasiswa tersebut adalah Mahasiswa Psikologi semester II, semester IV, semester VI, dan semester VIII Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti tidak memasukkan para mahasiswa di atas semester tersebut, dikarenakan kebanyakan dari mereka telah menyelesaikan studinya serta sangat jarang masih ada yang mengambil mata kuliah. Jumlah keseluruhan Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim 735 mahasiswa, adapun jumlah populasi penelitian ini adalah 648 mahasiswa.

## 2. Sampel

Arikunto menjelaskan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel digunakan apabila peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi dan mengeneralisasikan hasil penelitian sampel tersebut pada populasi. Yang dimaksud dengan mengeneralisasikan adalah mengangkat hasil penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.<sup>12</sup>

Teknik pengambilan data sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yang mana pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Peneliti memberikan kesempatan yang sama dalam populasi untuk ikut serta berpartisipasi dalam penelitian ini.

---

<sup>11</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal 80.

<sup>12</sup> Suharini, Arikunto. *Prosedur Penelitian (Satu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi XI*. (Jakarta: Reika Cipta, 2010). Hal: 176-177

Arikunto menjabarkan bahwa untuk mempermudah pengambilan sampel adalah dengan menggunakan pegangan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua. Tetapi jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, maka jumlah sampel yang dapat diambil adalah antara 10-15 % atau 20-25 % atau sesuai dengan pertimbangan sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit dan luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar dan kecil resiko yang ditanggung peneliti.

**Tabel 3.1**  
**Rincian jumlah populasi dan sampel**

Tahun angkatan	Jumlah mahasiswa	Prosentase	jumlah
2012	201	15 %	30
2011	127	15 %	19
2010	160	15 %	24
2009	160	15 %	24
<b>Jumlah</b>	<b>648</b>	<b>15 %</b>	<b>97</b>

**Table 3.2**  
**Jumlah sampel berdasar posisi urutan kelahiran**

Posisi urutan kelahiran	Jumlah
Sulung	23
Tengah	17
Bungsu	31
Tunggal	26
<b>Jumlah</b>	<b>97</b>

### 3.5. Metode pengumpulan data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil data penelitian, yaitu, kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas

<sup>13</sup> Suharini, Arikonto. *Prosedur Penelitian (Satu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi XI*. (Jakarta: Reika Cipta, 2010). Hal: 177.

instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrument tersebut tidak digunakan dengan secara tepat dalam pengumpulan datanya.<sup>14</sup> Untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Metode Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiono (2010) kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>15</sup> Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui

Penggunaan angket dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2) Metode Wawancara

Disamping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode interview peneliti harus memikirkan

---

<sup>14</sup> Ibid. Hal: 137.

<sup>15</sup> Ibid. Hal: 142.

tentang pelaksanaannya. Memberikan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertulis, lebih mudah jika dibandingkan dengan mengorek jawaban responden dengan bertatap muka.<sup>16</sup>

Tehnik pengumpulan data ini harus berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.<sup>17</sup>

### 3) Metode Dokumentasi

Menurut Arikonto metode dokumentasi yaitu menjadi data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, legenda dan sebagainya.<sup>18</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data tentang jumlah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

## 3.6. Instrument Penelitian

Sugiono menjelaskan instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>19</sup> Menurut Arikunto instrument penelitian ialah alat pada

---

<sup>16</sup> Suharini, Arikonto. *Prosedur Penelitian (Satu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi XI*. (Jakarta: Reika Cipta. 2010), hal: 270

<sup>17</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal: 138

<sup>18</sup> Suharini, Arikonto. *Prosedur Penelitian (Satu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi XI*. (Jakarta: Reika Cipta, 2010). Hal: 274.

<sup>19</sup> Sugiono, *op.cit*.hlm: 102.

waktu meneliti menggunakan metode, untuk metode angket atau kuesioner kebetulan memiliki istilah yang sama bagi instrumentnya yaitu *angket atau kuesioner*.<sup>20</sup>

Instrumen angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial, fenomena sosial tersebut telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Dengan skala Likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang digunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>21</sup>

Veriabel angket dalam penelitian ini dijabarkan dalam *blue print* berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Blue print angket kepercayaan diri**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Prosen tase
			F	U		
Percaya Diri	Percaya pada kemampuan diri sendiri	Yakin terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan sesuatu	21, 49.	2, 10, 39.	10	20%
		Selalu bersikap optimis	15, 32,41	18, 25.		
	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Selalu mengambil keputusan sendiri tanpa adanya keterlibatan orang lain	27, 29,43	12, 13	15	30%
		Yakin terhadap	8, 30,	6, 22		

<sup>20</sup> Suharini, Arikonto. *Prosedur Penelitian (Satu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi XI*. (Jakarta: Reika Cipta, 2010), hal: 192

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penilitin Kuantitatif, Kualitatifdan R &D*. (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal: 93

		keputusan yang diambil	38.			
		Tidak tergantung pada orang lain	26, 40.	33, 45, 47.		
	Memiliki sikap positif pada diri sendiri	Memiliki penilaian yang positif pada diri sendiri dan lingkungan	50.	9, 11, 20, 24.	<b>15</b>	<b>30%</b>
		Semua yang dilakukan menimbulkan rasa positif terhadap diri	16, 31, 42.	28, 36.		
		Memiliki rencana masa depan (cita-cita)	5, 48.	19, 34, 46.		
	Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutaran sesuatu dalam diri	3, 37.	17, 23, 44.	<b>10</b>	<b>20%</b>
		Berani mengungkapkan pendapat pada orang lain tanpa adanya paksaan	1, 4.	7, 14, 38.		
<b>Jumlah</b>					<b>50</b>	<b>100%</b>

Peneliti melakukan modifikasi pada skala tersebut dengan mengurangi alternatif jawaban menjadi skala empat tingkat. Menurut Hadi (1991) modifikasi tersebut dilakukan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung skala lima tingkat:<sup>22</sup>

1. Kategori arti ganda (*undecided*) yang diartikan belum dapat memutuskan, netral, sesuai tidak, atau ragu-ragu
2. Tersedianya jawaban ditengah menimbulkan kecenderungan jawaban di tengah (*central tendensi efek*)

<sup>22</sup> Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset. 1991). Hal: 121.

3. Kategori empat pilihan jawaban tertentu dimaksudkan untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Table 3.4**  
**Skala penilaian**

<i>Respon</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

### 3.7. Validitas dan reliabilitas

#### 1. Validitas

Validitas atau kesahihan adalah seberapa jauh alat pengukur dapat mengungkap dengan jitu gejala-gejala yang hendak diukur dan seberapa jauh alat pengukur dapat memberikan cara yang teliti dan dapat menunjukkan dengan sebenarnya gejala atau bagian gejala yang diukur.<sup>23</sup>

Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Suatu tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Rumus yang digunakan untuk pengujian validitas butir item dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic berupa *korelasi product moment* dari person;<sup>24</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>23</sup> Hadi, *op.cit.* hlm: 10

<sup>24</sup> Azwar, Saifuddin.

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah banyaknya subjek

$\Sigma x$  = Nilai item

$\Sigma y$  = Nilai total angket

## 2. Reliabilitas

Menurut Arikonto reliabilitas menunjuk pada sebuah pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang reliabel akan dapat dipercaya. Di mana instrument tersebut tidak bersifat *tendensius* sehingga bisa mengarahkan responden untuk dapat memilih jawaban tertentu<sup>25</sup>

Uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Chronbach*, dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{K}{K - 1} \left( 1 - \frac{\Sigma S^2 X}{\Sigma S^2 Y} \right)$$

Keterangan :

$a$  : Koefisien reliabilitas alpha

K : Banyaknya belahan

$S^2 X$  : Variasi skor belahan

<sup>25</sup> Suharini, Arikonto. *Prosedur Penelitian (Satu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Reika Cipta. 2010. Hal: 144.

$S^2Y$  : Varians belahan total

Penghitungan reliabilitas dan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program *IBM SPSS (statistical product and service solution)* versi 20,0 for windows. Hasil yang diperoleh

Uji coba instrument penelitian yang digunakan adalah uji coba terpakai, yang artinya sampel yang dikenai uji coba sekaligus menjadi sampel penelitian.<sup>26</sup>

### 3.8. Metode analisa data

Data yang telah diperoleh peneliti di olah kembali dengan menggunakan beberapa tehnik analisa data yang digunakan adalah:

#### 1. Analisa Defkriptif

Digunakan adalah dengan menentukan tingkatan prosentase pengaruh urutan kelahiran terhadap kepercayaan diri, peneliti melakukan pengkategorian dalam tiga tingkatan, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Klasifikasi kategori ini menggunakan harga Mean dan Standar Deviasi. Dengan rumus sebagai berikut :

Rumus Mean :

$$M = \frac{\text{Skoer maksimum} - \text{skor minimum}}{2} + \text{item valid}$$

Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{6} \times \text{Mean}$$

<sup>26</sup> Kurnia, Eyva. *Perbedaan Penyesuaian sosial pada remaja dengan posisi urutan kelahiran sulung, tengah dan bungsu (di pondok pesantren Putri Al-Ishlahiyah Singosari-Malang)*. Skripsi tidak diterbitkan. (Malang: Psikologi UIN Maliki Malang, 2007)

Selanjutnya setelah diketahui harga mean dan standar deviasi, kemudian dilakukan penghitungan pengkategorian kepercayaan diri dengan tingkatan tinggi, sedang dan rendah, dengan rumus :

$$\text{Tinggi} = X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$$

$$\text{Rendah} = X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$$

Kemudian untuk mengetahui prosentase masing-masing tingkatan dicari dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : F = Frekuensi

N = Banyaknya subjek

## 2. Uji Homogenitas

Selain sampel acak berasal dari distribusi populasi berbentuk kurva normal, variasinya kedua populasi perlu homogeny atau sama besarnya. Oleh karena itu perlu dilakukannya pengujian variasi pada kedua populasi. Adapun rumus yang digunakan adalah:<sup>27</sup>

$$F = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

Apabila kedua data dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal, rumus menguji homogenitas menjadi:

<sup>27</sup> Susetyo, Budi. Statistika Untuk Analisis Data Penelitian. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hal. 160.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  = Varian besar

$S_2^2$  = Varian kecil

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisa uji-T

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* digunakan untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang ke tiga dengan menggunakan rumus ini dapat diketahui seberapa besar hubungan antara variabel yang diteliti karena data yang dihasilkan dari instrument tersebut sesuai dengan data/informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

Adapun rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel

$\sum x$  = Jumlah skor variabel kecerdasan emosional

$\sum y$  = Jumlah skor variabel penyesuaian sosial

N = Jumlah antar variabel kecerdasan emosional dan penyesuaian social

Rumus ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan cara membandingkan  $r_{xy}$  dengan  $r_{hit}$  *Product Moment* pada taraf kepercayaan 5%

apabila  $r_{xy}$  lebih besar dari  $t_{tab}$  ( $r_{xy} > t_{tabel}$ ), maka dapat dinyatakan terdapat korelasi yang signifikan antara dua variabel.

Sedangkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kepercayaan diri ditinjau dari posisi urutan kelahiran maka digunakanlah tehnik uji beda atau *T-test*. *T-test* merupakan satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang dipilih secara random dari populasi sama, tidak terdapat perbedaan signifikan.<sup>28</sup> Bentuk rumusnya adalah sebagai berikut:

$$T\text{-test} = \frac{\sum M_1 - M_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2-1}\right]}}$$

Keterangan :

$M_1$  = Mean pada distribusi sampel 1

$M_2$  = Mean pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  = jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  = jumlah individu pada sampel 2

#### **b. Anova**

Agar dapat mengetahui hasil uji hipotesis yang lebih rinci mengenai adanya perbedaan tingkat kepercayaan diri posisi urutan kelahiran maka di

<sup>28</sup> Anas Sudjino. *Pengantar Statistik Pendidikan*. ( Jakarta : Rajawali Grasindo Persada, 1995). Hal : 264.

perkuat dengan uji anova. Dalam pengambilan keputusan dapat dinyatakan dengan kriteria ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $p > 0,05$

$H_a$  diterima jika  $p < 0,05$

